

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini semua pekerjaan dituntut untuk dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat serta menghasilkan suatu yang baik dan bermanfaat. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, banyak kita jumpai berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari –hari, diantaranya masalah ekonomi, pendidikan dan masih banyak lagi. Dalam segi pendidikan, masalah yang timbul masih sangat banyak. Salah satunya yaitu masalah yang berkaitan dengan ketidakdisiplinan siswa di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga untuk proses belajar. Secara umum sekolah merupakan suatu Lembaga yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dan sebagai suatu organisasi sekolah yang memiliki persyaratan tertentu. Selain itu sekolah juga diharapkan mampu memberi sarana dan prasarana yang menunjang bagi guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Di Indonesia pendidikan dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu mulai dari TK, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kategori usia di Indonesia dibagi menjadi beberapa tingkat berdasarkan kematangan seseorang, yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dalam beradaptasi terhadap situasi yang muncul. Pada usia remaja awal hingga remaja akhir, biasanya mengalami perubahan pada hidupnya yaitu peralihan hidup yang awalnya sangat bergantung kepada orang lain menjadi harus mampu melepaskan diri dari ketergantungan tersebut, serta mampu memikul tanggung jawabnya sendiri. Pada masa inilah perubahan

emosi remaja sangat terlihat, keadaan emosi remaja dianggap juga sebagai periode “badai dan tekanan”, ketegangan emosi remaja diperoleh dari kondisi sosial yang mengelilingi remaja masa kini. Meninggnya emosi remaja karena perbedaan laki-laki dan perempuan berada dibawah tekanan sosial dan kondisi baru yang dihadapi, sehingga menjadikan mereka susah untuk mengontrol diri pada situasi tertentu.

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja saat ini berdampak juga saat mereka berada disekolah. Kenalakan yang dilakukan disekolah ada berbagai macam antara lain yaitu melanggar tata tertib sekolah, menyalahgunakan obat-obatan terlarang (narkoba), tidak masuk sekolah tanpa keterangan, meninggalkan jam pelajaran tanpa izin, dan masih banyak lagi. Disekolah saat ini diterapkan sistem pencatatan pelanggaran siswa, yang dapat dimonitoring dengan mudah oleh guru BK maupun orang tua, sehingga memudahkan dalam mentertibkan siswa. Pelanggaran yang dilakukan siswa akan dicatat pada buku monitoring guru BK dengan bentuk format point.

Melalui sistem perhitungan point pelanggaran tata tertib siswa, pada sekolah sangat diperlukan guna mengetahui tingkat ketidaksiplinan siswa, sehingga memudahkan pihak sekolah untuk melakukan kebijakan yang berkaitan dengan kepribadian siswa. Pembinaan serta tindakan / sanksi bagi siswa yang melanggar dengan tujuan untuk meminimalkan tingkat pelanggaran siswa di sekolah dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Upaya menegakkan kedisiplinan siswa juga diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Teuku Umar Semarang diberlakukan penghitungan point pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Jumlah point yang terkumpul kemudian dihitung dan ditindak lanjuti dalam berbagai tingkatan, mulai dari peringatan pertama yang paling

ringan sampai pada peringatan yang terakhir yaitu tingkat yang paling tinggi dengan jumlah point kesalahan paling besar yaitu siswa dikembalikan kepada orang tua/ wali.

Secara keseluruhan proses pemasukan data pada SMK Teuku Umar masih dilakukan secara manual, yaitu mencatat point pelanggaran siswa dan monitoring data siswa yang disimpan dalam buku pelanggaran, oleh sebab itu sering terjadi guru bimbingan konseling kesulitan dalam mencari data pribadi dan histori siswa, selain itu laporan data pribadi dan laporan kegiatan siswa yang seharusnya diserahkan pada wali kelas maupun orang tua / wali sering kali terlambat. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem/aplikasi dalam hal pencatatan setiap pelanggaran yang dilakukan dapat di lakukan secara baik dan maksimal serta menghasilkan data-data yang tepat, akurat, dan tepat.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, salah satu solusi pemecahan masalah yang terjadi di SMK Teuku Umar Semarang untuk pencatatan, perhitungan point pelanggaran yang dilakukan siswa adalah sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru BK, sekolah, maupun orang tua siswa.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana memberikan informasi mengenai :

- 1.2.1 Jumlah dan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kepada orang tua, guru BK, dan kepala sekolah.
- 1.2.2 Menampilkan histori pelanggaran yang dilakukan.

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini menyajikan informasi tentang jumlah dan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kepada orang tua, guru BK, dan kepala sekolah serta menampilkan histori pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Sedangkan manfaat yang ingin di capai yaitu :

- a. Orang tua dapat memantau kedisiplinan anaknya disekolah dengan mudah.
- b. Sekolah dapat lebih mudah memonitoring pelanggaran siswa dan melihat berapa banyak point yang telah terkumpul, sehingga mudah untuk mebuat laporan/informasi ke orang tua.

1.4. METODOLOGI PENELITIAN

Sub bab ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1.4.1 Obyek Penelitian

Obyek didalam penelitian adalah SMK TEUKU UMAR SEMARANG dengan alamat Jl. Karangrejo Tengah IX No.99A, Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50231, No Telp. (024) 8444807.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1.4.2.1 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan akurat.

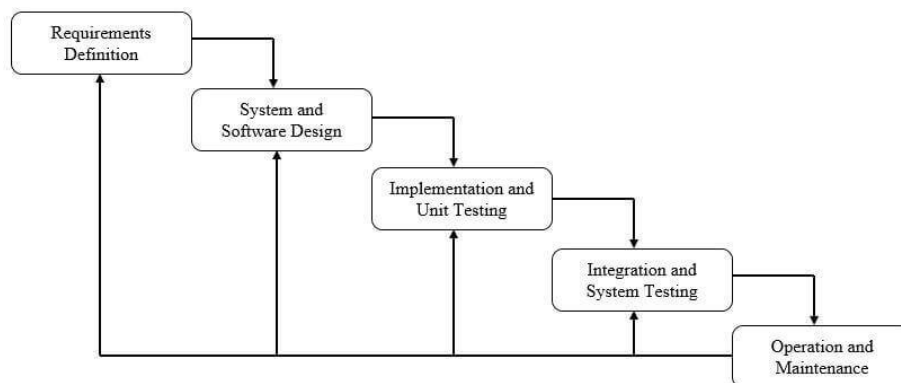
1.4.2.2 Wawancara

Melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan guru BK (Bapak Daniel Wahyusetyawan, S.Pd) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan .

1.4.2.3 Studi Pustaka

Pencarian data lewat literatur yang terkait seperti buku, jurnal maupun artikel tentang masalah pelanggaran siswa, penghitungan poin pelanggaran kedisiplinan siswa.

Adapun metode pengembangan sistem pada aplikasi ini dengan menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) yaitu dengan proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem, berikut gambaran metode SDLC pada pengembangan sistem ini.



Adapun proses pengembangan sistem yang telah disesuaikan dengan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) ini melibatkan aktivitas - aktivitas sebagai berikut :

1. ***Requirement Analysis***

Tahapan penerapan fitur, kendala, dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai sistem.

2. ***System And Software Design***

Dalam tahapan ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi dasar sistem perangkat lunak serta hubungan - hubungannya.

3. ***Implementation And Unit Testing***

Dalam tahapan ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Dan setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. ***Integration And System Testing***

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. ***Operation And Maintenance***

Dalam tahapan ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki error yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan.

1.5. SISTEMATIK PENULISAN

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan dalam mengetahui isi dari uraian-uraian tiap bab penulisan penyusunan yang terdiri dari delapan bab dan masing-masing menguraikan hal yang berbeda, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Sebagai pengantar kedalam permasalahan pokok yang mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas bagian dari jurnal-jurnal penelitian yang relevan dan mendukung dalam penulisan secara lengkap, mutakhir dan sejalan dengan permasalahan yang di hadapi.

BAB III : ANALISA SISTEM

Menguraikan secara jelas sistem yang sedang berjalan dengan sistem yang baru.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini juga menjelaskan perancangan sistem penelitian secara detail.

BAB V : IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan dibahas tentang penerapan program kedalam sistem yang dievaluasi lebih lanjut.

BAB VI : PENGUJIAN HASIL DAN PESEMBAHAN

Pengujian hasil dari penerapan sistem penelitian beserta dengan implementasi dan pesembahan.

BAB VII : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran dalam penelitian hasil implementasi penelitian.